Prosiding Seminar Pengabdian Masyarakat LPPM Unsera
Website: https://e-jurnal2.lppmunsera.org/index.php/Senama
E-ISSN : 3063-4849

PENYULUHAN PEMILAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA SAMBILAWANG KABUPATEN SERANG PROVINSI BANTEN

Vidila Rosalina[1], Dior Briliandy[2], Teddy Putra Nur Akbar[3], Marsya Bella Putri Aprilia[4], Azmi Khoirul Insani[5], Diaz Fathu Rahman[6], Fadila Ramadhani Putri[7], Ibnu Danur[8], Irsyad Syaputra[9], Muhammad Adha Gunawan[10], Muhammad Rafi Hidayat[11], Reza Febrian Nugraha[12], Richard Selamat Pardede[13], Satrio Abyasa Wicaksana[14], Sefina Putri Maulidina[15], Tiara Monica[16], Akmal Fuadi[17], Zhafirin Syihab Rakin[18]

[1]Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informsi, Universitas Serang Raya
[2,3.4.5.6.7.8.9.10.11.12.13.14.15.16.17.18] KKM Kelompok 59 Universitas Serang Raya.
Email korespondensi: vidila.suhendarsah@gmail.com

ABSTRAK

Kesadaran dan kepedulian untuk menangani sampah oleh masyarakat desa Sambilawang terlihat masih sangat rendah. Kebiasaan membuang sampahnya langsung ke sungai tanpa memikirkan bertumpuknya sampah dan pencemaran di badan air tersebut akibat sampah yang mereka buang. Hal tersebut tentu akan ditiru oleh anak-anak sebagai generasi penerus sehingga permasalahan sampah ini menjadi masalah yang tidak pernah terselesaikan. Sampah dihasilkan setiap rumah tangga dalam kegiatan setiap harinya, karena segala kegiatan yang lakukan seperti memasak, makan, mencuci dan lain-lain dapat memproduksi sampah. Dengan pengelolaan yang baik, sampah merupakan sumber daya yang dapat digunakan kembali. Sampah organik masih bisa digunakan untuk pupuk kompos sedangkan sampah anorganik dapat digunakan kembali, didaur ulang, atau dijual. Program penyuluhan kepada masyarakat khususnya ibu rumah tangga Desa Sambilawang bertujuan meningkatkan pengetahuan warga desa dalam pemilahan sampah oganik dan non-organik agar bernilai ekonomis dan menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan pengabdian ini juga membagikan tempat sampah sesuai jenisnya dan di letakan di beberapa titik di Desa Sambilawang.

Kata Kunci : Anorganik, Desa Sambilawang, Organik, Pemilahan, Rumah Tangga, Sampah

ABSTRACT

The awareness and concern for handling waste by the Sambilawang Village community is still very lacking. The habit of throwing their waste directly into the river without thinking about the accumulation of waste and also the pollution in the water body due to the waste they throw away. This will certainly be imitated by children as the next generation so that this waste problem becomes a problem that is never resolved. Waste is produced by every household in their daily activities, because all activities carried out such as cooking, eating, washing and others can produce waste. With good management, waste is a resource that can be reused. Organic waste can still be used for compost while inorganic waste can be reused, recycled, or sold. The outreach program for the community, especially residents of Sambilawang Village, was held to increase the knowledge of Sambilawang Village residents in sorting organic and non-organic waste so that it has economic value and maintains environmental cleanliness. In addition to outreach, this community service activity also distributed trash bins according to type and placed them at several points in Sambilawang Village.

***Keywords**: Household, Inorganic, Organic, Sambilawang Village, Sorting, Waste*

1. PENDAHULUAN

Saat ini di desa Sambilawang sampah menjadi masalah serius yang harus ditangani, terutama dalam memelihara kelestarian dan kesehatan lingkungan. Sampah yang berserakan dapat merusak lingkungan yang berakibat terjadinya pencemaran lingkungan. Dalam pengolahan sampah pada lingkungan masyarakat desa kebanyakan masih bertumpu pada unsur penimbunan sampah kemudian dilakukan pembuangan dan pemusnahan dengan dibakar atau dibuangke sungai.

Membangun kesadaran masyarakat di desa tidak semudah membalikkan telapak tangan. Perlu kerja sama dari semua pihak, baik warga, pemerintah maupun pihak ketiga sebagai pendukung. Usaha itu juga perlu waktu yang cukup lama dan bertahap , selain itu juga diperlukan pula contoh serta teladan yang positif dan konsistensi dari pihak pengambil kebijakan. Kegiatan sosialisasi tentang pemilahan dan pengelolaan sampah dapat mendorong partisipasi masyarakat desa dalam hal pengelolaan persampahan, hal itu juga dapat didukung dengan berbagai kegiatan peningkatan kesadaran masyarakat desa.

Pengelolaan sampah secara efektif dapat dimulai dari pengelolaan dengan memilah sampah rumah tangga secara mandiri oleh tiap keluarga. Pengelolaan sampah dapat dipilah menjadi sampah layak jual dan layak buang. Pada tahap awal gerakan yang dilakukan adalah dengan memberi bekal kemampuan pada masyarakat agar mampu dan memiliki kesadaran melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik secara mandiri. Sosialisasi dan penyuluhan mengenai cara pemilahan sampah ini akan sangat penting dalam menambah wawasan dan memberikan inspirasi peluang ekonomis dibalik pengelolaan sampah secara mandiri, berkelompok, berjejaring dan berkelanjutan.



Gambar 1. Skema Pemilahan dan Pengelolaan Sampah (masterplandesa,2021)

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Metode Penyelesaian Masalah

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode pendekatan *peer coaching*, yaitu suatu metode yang dilakukan untuk menyampaikan informasi, pesan, ide, pengetahuan yang dilakukan oleh teman sejawatnya (Rosalina, 2017) . Dalam hal ini kami KKM Kelompok 59 Universitas Serang Raya merupakan teman sejawat bagi masyarakat desa Sambilawang. Tentunya ini didasari dengan pertimbangan agar mendapatkan informasi yang seluas-luasnya tentang permasalahan yang dihadapi sehubungan dengan sampah dengan sebaik-baiknya. Sedangkan teknik penyampaian sosialisai dan penyuluhan pemilahan sampah rumah tangga adalah melalui: ceramah, tanya jawab, diskusi, dan kuisioner.

2.2. Tahapan Program Kegiatan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

a. Melakukan studi pendahuluan berupa kajian literatur terkait dan studi lapangan di desa Sambilawang.

b. Melakukan survey dan observasi terhadap masyarakat desa Sambilawang terutama yang berkaitan dengan sampah rumah tangga.

c. Melakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang pemilahan sampah rumah tangga dan manfaatnya kepada para Ibu Rumah Tangga (IRT) desa Sambilawang.

Berikut ini adalah materi sosialisasi dan penyuluhan yang yang dilakukan di Desa Sambilawang :
Secara umum sampah dapat dipilah menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik.

1. Sampah Organik

Sampah organik adalah sampah yang berasal dari bahan-bahan hayati. Sampah ini dapat didegradasi oleh mikroba atau memiliki sifat biodegradable. Sampah ini dengan mudah dapat terurai melalui proses alami. Kebanyakan sampah organik berasal dari sampah rumah tangga. Jenis sampah organik;
a. Sampah Organik Basah
Sampah organik basah banyak mengandung air. Lama kelamaan, sampah jenis ini sering membuat bau tak sedap karena kandungan airnya membuat sampah membusuk. Contoh dari sampah organik basah adalah sisa-sisa sayuran, kulit pisang, buah yang busuk, kulit bawang dan sebagainya.
b. Sampah Organik Kering
Sampah organik kering hanya mengandung sedikit air. Kebanyakan sampah organik kering sulit jika diolah kembali, sehingga lebih sering dibakar untuk memusnahkannya. Contoh dari sampah organik kering adalah kayu, ranting pohon, daun-daun kering, dan sebagainya.

Pemanfaatan Sampah Organik
Sejumlah sampah organik dapat dimanfaatkan untuk hal lain. Ini perlu dilakukan untuk mengurangi sampah di tempat pembuangan akhir. Bahkan daur ulang sampah organik bisa menjadi sumber pemasukan.
a. Pembuatan Pupuk
Sampah organik dari buah-buah dan sayuran busuk dapat dibuat menjadi pupuk, misalnya pupuk kompos dan pupuk organik lainnya.
b. Tambahan Pakan Ternak
Sampah organik biasanya dibuat untuk tambahan pakan kambing, sapi, dan kerbau. Tak hanya itu, sampah organik juga bisa diolah menjadi pelet untuk makanan ayam dan ikan.
c. Diubah Menjadi Biogas dan Listrik
Sampah organik juga dapat diubah menjadi biogas yang kemudian dimanfaatkan untuk membangkitkan listrik. Yang sering digunakan adalah kotoran hewan dan manusia, limbah tempe dan tahu.

2. Sampah Anorganik

Sampah anorganik adalah sampah yang berasal dari bahan-bahan nonhayati, baik itu produk sintetis, maupun hasil dari proses teknologi pengolahan bahan tambang. Bentuk sampah ini bisa berupa logam, plastik, kertas, kaca, keramik, dan detergen. Jenis dan Contoh Sampah Anorganik dalam buku Implementasi SDGs Pada Pembelajaran Pendidikan Lingkungan yang disusun Indriyani Rachman, PhD dan Dr Hj Rita Retnowati, dijelaskan bahwa sampah anorganik dibagi menjadi dua jenis, yaitu:
a.Sampah Anorganik Lunak, disebut sampah anorganik lunak karena limbah ini memiliki sifat lunak atau lentur sehingga mudah dibentuk. Contoh dari sampah anorganik lunak adalah yang berbentuk plastik, styrofoam, bungkus makanan cepat saji, termasuk zat cair, seperti limbah air deterjen, air sabun, minyak goreng, dan sebagainya.
b.Sampah Anorganik Keras, disebut sampah anorganik keras karena memiliki sifat keras atau kuat tetapi bisa dihancurkan dengan metode penghancuran tertentu, misalnya dipanaskan. Contoh dari sampah anorganik adalah keramik, pecahan kaca, paku berkarat, botol plastik, dan kaleng bekas.

Pemanfaatan sampah anorganik tertentu ada tiga pemanfaatan, yaitu dengan cara *reuse, reduce*, maupun *recycle*.
a. *Reuse* (Penggunaan Kembali)
Reuse adalah menggunakan kembali sampah tanpa perlu banyak dimodifikasi. Benda ini bisa difungsikan dengan fungsi yang masih sama ataupun fungsi berbeda. Contohnya yaitu: Menggunakan wadah bekas yang isinya sudah habis untuk fungsi lain.Memakai kertas sisa yang masih kosong untuk menulis.
b. *Reduce* (Pengurangan)

Reduce adalah kegiatan yang bisa mengurangi sampah, sejak sebelum membeli barang. Contohnya yaitu: Menggunakan produk yang bisa diisi ulang kembali dan mnghindari menggunakan barang yang tidak perlu.

c. R*ecycle* (Daur Ulang)

Recycle yaitu memanfaatkan kembali sampah dengan sejumlah tahapan pengolahan untuk mendapatkan fungsi yang sama atau fungsi lain. Contohnya yaitu: Mengolah sampah plastik menjadi kerajinan tangan, mengolah sampah kertas untuk dijadikan kertas lagi, dll.



Gambar 2. Penyuluhan Pemilahan Sampah Rumah Tangga kepada IRT Desa Sambilawang (11 Mei 2024)



Gambar 3. Pembagian tempat sampah Organik dan Anorganik kepada masyarakat Desa Sambilawang (1 Juni 2025)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pertanyaan *pre-test* yang bersifat menggali kepada 40 orang IRT di Desa Sambilawang hanya sebanyak 10% yang memahami pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik. (tabel 1).

Dari hasil *post-test* yang dilakukan setelah sosialisasi dan penyuluhan pemilahan sampah, didapatkan hasil bahwa 99% ibu-ibu memahami jenis sampah dan cara pemilahannya (tabel 2).

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Pemilahan Sampah Rumah tangga (Pre-test)

No	Tingkat	Jumlah
1	Tidak Memahami	36
2	Sedikit Memahami	3
3	Memahami	1
4	Sangat Memahami	0

Tabel 2. Tingkat Pemahaman Pemilahan Sampah Rumah Tangga (Post-test)

No	Tingkat	Jumlah
1	Tidak Memahami	0
2	Sedikit Memahami	1
3	Memahami	29
4	Sangat Memahami	10

4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan pemilahan sampah rumah tangga dan kegiatan pembagian tempat sampah di Desa Sambilawang pada tanggal 1 Juni 2025 bisa dikatakan berhasil dengan indikator sebagai berikut:

a) Meningkatnya pemahaman masyarakat desa Sambilawang khususnya Ibu Rumah Tangga (IRT) tentang tentang pemilahan sampah sebanyak 89%.
b) Tersebarnya tempat sampah organik dan anorganik di titik-titik strategis pembuangan sampah berdasarkan jenis sampahnya di desa Sambilawang.

DAFTAR PUSTAKA

Isnanto Bayu A, 2023. Perbedaan Sampah Organik dan Anorganik: Jenis, Contoh, dan Pemanfaatannya. *https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7029990/perbedaan-sampah-organik-dan-anorganik-jenis-contoh-dan-pemanfaatannya*

Masterplan Desa, 2021. Pengelolaan-Sampah Dari Desa Untuk Desa. *https://www.masterplandesa.com/penataan-desa/pengelolaan-sampah-dari-desa-untuk-desa/*

Rachman,Indriyani & Retnowati R. 2022. Implementasi SDGs pada Pembelajaran Pendidikan Lingkungan. Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia · ISBN : 9786232279360.

Rosalina, Vidila, dkk. 2015. E-Pedagogis Bagi Tutor Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Prosiding PKM-CSR 2015, Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat – Corporate Social Responsibility, 22-23 Oktober 2015.

Rosalina, Vidila, dkk. 2017. Model Electronic Customer Relationship Management (E-CRM) Menggunakan Adaptasi Bahasa Lokal Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Banten, Prosiding SENASSET 2017 (Seminar Nasional Riset Terapan) ISBN 978-602-73672-0-3 : 12, November 2017.

Rosalina, Vidila, dkk. 2017. Sosialisasi Manfaat E-CRM dalam Upaya Meningkatkan Retensi Pelanggan UMKM Cilegon. Jurnal Pengabdian Masyarakat Wikrama Parahita Vol 1 No 1, November 2017.

Rosalina, Vidila, dkk, 2019. Gerakan 5000 Donasi Buku Dalam Upaya Membangun Budaya Loiterasi Tahap 1. Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SEMBADHA) PKN-STAN 2019.

Rosalina, Vidila, dkk, 2020. Gerakan 5000 Donasi Buku Dalam Upaya Membangun Budaya Literasi Tahap 2. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bantenese Volume 2 No 2, 2020.

Rosalina, Vidila, dkk, 2019. Gerakan 5000 Donasi Buku Dalam Upaya Membangun Budaya Literasi Tahap 3. Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SEMBADHA) PKN-STAN 2019.

Rosalina, Vidila, dkk, 2021. Gerakan Donasi 3.000 Masker Kain Dan Edukasi Penggunaan Masker Kain Dalam Upaya Menekan Penyebaran Covid-19. Jurnal Pengabdian Masyarakat KAIBON ABINAYA Volume 3 No 1, 2021.

Rosalina, Vidila, 2022. Sharing Knowledge Pentingnya Digitalisasi Customer Relationship Management Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Jurnal Pengabdian Vokasi (JAPESI) Volume 1 Nomor 1,2022.

Rosalina, Vidila, dkk, 2022. Gerakan 5000 Donasi Buku Dalam Upaya Membangun Budaya Literasi : Tahap 6. Dasabhakti Vol 1, No 1.

Rosalina, Vidila, dkk, 2022. Gerakan Donasi Buku Dalam Upaya Membangun Budaya Literasi Tahap 7. Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SEMBADHA) PKN-STAN 2022.

Rosalina, Vidila, dkk. 2022. Pojok Mainan Edukasi Pada Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Sejak Usia Dini. Dharmabakti Nagri Vol 1, No 1. Desember 2022.

Rosalina, Vidila, dkk. 2023. Peningkatan Kapasitas Kemampuan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Kabupaten Lebak Banten Melalui Workshop Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Dharmabakti Nagri Vol 1, No 2. April 2023.

Rosalina, Vidila, dkk. 2023. Peranan Media Sosial Pada Gerakan 5000 Donasi Buku Dalam Upaya Membangun Budaya Literasi : Tahap 8, Jurnal Dharmabakti Nagri, Vol. 1 No. 3, Agustus – November 2023.

Rosalina, Vidila, dkk. 2024. Kegiatan Bedah Buku Dalam Upaya Membangun Budaya Literasi Generasi Z. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat DASABHAKTI Vol 3 No 1 Februari 2024.

Rosalina, Vidila, dkk, 2024. Penyuluhan Bahaya Kenakalan Remaja dan Narkoba Pada Gen Z di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Waringin Kurung. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENAMA) 2024.